

## ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu jenis halusinasi yang paling banyak terjadi. Halusinasi sering diidentikkan dengan *shizofrenia*, klien merasa melihat, mendengar, membau, ada rasa raba dan rasa kecap meskipun tidak ada sesuatu rangsang yang tertuju pada kelima indera tersebut. Halusinasi bisa menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan bila tidak ditangani, seperti resiko menciderai diri, orang lain dan lingkungan. Ini diakibatkan karena klien berada dibawah halusinasinya yang meminta klien melakukan sesuatu hal di luar kesadarannya. Terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi pendengaran salah satunya adalah dengan menerapkan *millieu therapy* (senam pagi). Tujuan penulisan ini untuk mengetahui penerapan *millieu therapy* pada pasien yang mengalami perubahan persepsi sensori halusinasi pendengaran dalam mengontrol halusinasinya di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Metode kasus yang digunakan adalah studi kasus keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada terapi milieu.

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan tindakan penerapan *millieu therapy* selama 6 hari, menunjukkan hasil penurunan halusinasi pendengaran pasien ditandai dengan data subyektif yaitu pasien sudah bisa melakukan cara mengendalikan halusinasinya dengan melakukan kegiatan bersama orang lain seperti senam pagi, rehabilitasi serta pasien sudah memasukkan senam pagi ke dalam jadwal hariannya.

**Kata kunci:** *Millieu therapy*, Perubahan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran